Reverend Insanity Chapter 1494 Bahasa Indonesia

Bab 1494: 1494

Langit Pencuri muda yang lebih keras berteriak, semakin cerah senyum Guru Gu tua itu.

Tapi segera, Surga Pencuri muda menyadari ini dan mengertakkan gigi, tidak mengeluarkan suara.

"Eh? Bocah, kamu masih ingin melawan?" Gu Master tua sangat marah dan menginjak dada muda Thieving Heaven.

Retak!

Tulang rusuk Young Thieving Heaven segera pecah berkeping-keping yang kemudian menembus jantung dan paru-parunya, segera menyebabkan dia berada di ambang kematian.

Tapi dia masih tidak bersuara, dia hampir menghancurkan giginya dengan gerinda yang kuat, dan matanya terbuka lebar karena marah, tetapi dia tidak berteriak.

"Hehehe!" Gu Master yang sudah tua mulai tertawa karena marah, dan secara langsung menggunakan metode Gu Master melawan anak muda Surga Pencuri.

Kali ini, tidak sesederhana rasa sakit yang menusuk, muda Surga Pencuri merasakan semacam rasa sakit yang mematikan dengan segala macam sensasi menyerangnya secara bergantian.

"Ahh—!" Dia tidak bisa menahannya lagi, dia menjerit tajam dan mulai meronta dengan keras, dia berguling-guling di lantai sambil menggaruk-garuk kulitnya.

Gu Master tua tertawa terbahak-bahak: "Cukup menderita? Benar-benar berani menentang Sha Xiao yang agung, hmph, bahkan jika kamu memiliki harga diri yang kuat, kamu masih harus berlutut di depanku. Mohon ampun, selama kamu memanggilku kakek Sha, kakek akan memaafkanmu, cucu, ahahaha!"

Tapi hati muda Thieving Heaven hanya dipenuhi dengan amarah.

Kata-kata Sha Xiao memicu harga dirinya, dalam hati dia bersumpah bahwa bahkan jika dia mati karena gatal, mati karena kesakitan, mati karena membusuk, atau mati karena mati rasa, dia tidak akan memohon belas kasihan!

Sha Xiao menunggu sebentar, Muda Pencuri Surga masih berguling-guling di tanah, merobek pakaian dan kulitnya, menangis kesakitan, tapi dia tidak memohon ampun.

Sampai Surga Pencuri muda tidak tahan lagi, cahaya yang ganas melintas di matanya saat dia menghantam kepala lebih dulu ke dinding sumur.

"Dia benar-benar ingin mati ?!" Sha Xiao terkejut, segera bergerak untuk menghentikan ini.

Kekuatan Young Thieving Heaven tidak berguna, dia hanya bisa membiarkan Sha Xiao memanipulasinya.

Sha Xiao tidak hanya menyelamatkannya, tetapi juga menyembuhkannya, segera, luka beratnya berubah menjadi luka ringan.

"Nak, kamu memiliki tulang punggung yang cukup, bahkan aku merasakan kekaguman. Sha Xiao mengubah nadanya, lampu hijau berkedip di matanya.

Dia melihat ke Surga Pencuri muda yang tidak berdaya yang tergeletak di tanah, dan berkata dengan suara lembut dan lambat: "Tetapi jika kamu mati, apa yang akan dilakukan keluargamu? Aku tidak akan merasa tertekan tentang itu, tapi bagaimana dengan orang tuamu? Bagaimana dengan saudara Anda? Hehe, apakah kamu punya gadis yang kamu cintai, apakah dia tahu perasaanmu? Jika kamu mati, bagaimana dengan dia? "

Ekspresi Young Thieving Heaven mulai berubah.

Dia telah hidup selama lebih dari sepuluh tahun di dunia ini, namun dia memiliki mentalitas pengembara tanpa batasan apa pun. Namun di dunia aslinya, dia memiliki keluarga, orang tua yang sehat, dan tunangan tercinta.

"Saya tidak bisa mati."

Aku harus terus hidup!

"Saya perlu menemukan cara untuk meninggalkan dunia ini dan kembali ke rumah. Ada orang yang menungguku di sana! "

Sha Xiao adalah seorang perencana tua, sudut bibirnya sedikit melengkung saat dia melihat perubahan pada ekspresi muda Thieving Heaven.

Young Thieving Heaven tanpa rasa takut menatap Sha Xiao: "Kamu tidak membunuhku karena kamu ingin memanfaatkanku. Bicaralah, apa yang kamu ingin aku lakukan?"

Sha Xiao tertawa terbahak-bahak, mengacungkan jempol kepada Thieving Heaven muda: "Nak, kamu punya nyali, kamu benar-benar berani berbicara kepadaku seperti itu."

Saat dia selesai berbicara, ekspresi Sha Xiao berubah, tawanya hilang tanpa jejak, menggantikannya dengan amarah yang bengkok.

Dia dengan kejam menendang wajah muda Thieving Heaven, dan mengirimnya terbang.

Dia kemudian menunjuk dengan jarinya, cahaya aneh ditembakkan dan mengenai tubuh Muda Surga Pencuri.

Chii Chiii Chiii...

Serangkaian suara lembut bergema di dalam sumur tua ini.

Ekspresi Young Thieving Heaven dengan cepat berubah saat dia merasakan rasa sakit yang hebat di

sekujur tubuhnya, dia mencoba berdiri tetapi karena kekurangan energi, dia hanya bisa duduk di tanah.

Wajahnya berdarah, batang hidungnya telah dihancurkan oleh tendangan Sha Xiao.

Young Thieving Heaven mulai pingsan dan hampir pingsan karena kesakitan.

Dengan kesadarannya yang tersisa, dia menyipitkan mata di tangannya tetapi segera menerima kejutan besar.

Dia melihat tangannya membusuk dan berkarat seperti menyentuh asam kuat.

Bukan hanya tangannya, wajahnya, lengannya, lehernya, seluruh tubuhnya mulai membusuk.

Segera, mata Muda Surga Pencuri juga mulai terkorosi, kehilangan penglihatannya.

Suara jahat Sha Xiao melayang ke telinganya: "Kamu pikir aku membutuhkanmu? Hehehe, ini adalah keberuntungan Anda untuk digunakan oleh saya! Anda berani menunjukkan kepada saya sikap seperti itu, jadi bagaimana jika Anda mati? Paling buruk, saya hanya akan mencari boneka lain. Ha ha ha!"

"Sekarang, ini kesempatan terakhirmu! Saya akan memberi Anda satu kesempatan terakhir, jika Anda tidak ingin mati, bersujud kepada saya dan panggil saya kakek, patuhi perintah saya."

"Gunakan waktumu . Lagipula kau telah diserang oleh gerakan pembunuhku, seluruh tubuhmu akan terus membusuk, dalam selusin napas, seluruh tubuhmu akan membusuk sepenuhnya dan hanya kerangkamu yang tersisa. Hehe, saya akan memberi Anda beberapa tendangan dan melihat seberapa keras tulang punggung Anda sebenarnya."

Young Thieving Heaven diam.

Sha Xiao tidak berbicara lagi setelah ini, hanya melihat ke Surga Pencuri muda dengan tatapan jahatnya.

Young Thieving Heaven terkulai di tanah, tidak bergerak seperti patung.

Otot di sekujur tubuhnya mulai membusuk, baunya sudah memenuhi sumur.

Luka yang menakutkan, rasa sakit yang hebat, dan yang lebih penting keterikatan di dalam hatinya, menyebabkan wajahnya berubah.

"Aku, Ben Jie Sun yang agung, seorang jenderal angkatan darat yang mulia, bagaimana aku bisa memohon belas kasihan?"

"Tapi... jika aku mati di sini, apakah aku membiarkan orang yang aku cintai di dunia lain menunggu dengan sia-sia?"

"Mendesah!!!"

Young Thieving Heaven menghela nafas berat dalam hati.

Dia perlahan-lahan menyesuaikan postur tubuhnya dan berlutut, lalu dia menundukkan kepalanya sampai dahinya menyentuh tanah.

Dia berbicara dengan suara lemah dan kasar: "Kamu menang."

"Ha ha ha . Sha Xiao tertawa terbahak-bahak, matanya terbuka lebar saat dia menatap ke Surga Pencuri muda: "Lalu kau harus memanggilku apa?"

"Nenek... kakek. Young Thieving Heaven menggertakkan giginya, seluruh tubuhnya bergetar dan air mata panas mengalir dari matanya yang berkarat.

"Hehehe, cucuku yang baik!" Sha Xiao merasa puas, suaranya berubah tajam seperti teriakan burung gagak tinggi di atas kuburan.

Muda Pencuri Surga mencapai batasnya dan benar-benar jatuh pingsan.

Kegelapan menimpa Fang Yuan sekali lagi.

Dan alam mimpi sangat merusak jiwanya.

Fang Yuan melewati periode ini dengan susah payah, sepuluh juta jiwa manusia telah jatuh ke jutaan jiwa manusia.

Menjelajahi alam mimpi Pencuri Surga memiliki permintaan yang sangat tinggi pada fondasi jiwa! Jika bukan karena Fang Yuan mengultivasi jiwanya dengan susah payah sebelumnya, dia tidak akan memiliki kualifikasi untuk menjelajahi alam mimpi ini.

Dengan berlalunya waktu, kegelapan menghilang, Fang Yuan bisa melihat sekali lagi.

Matahari yang terik tinggi di langit, Surga Pencuri muda bergerak melintasi gurun sambil menyeret tubuhnya yang sangat lemah.

Luka-luka mengerikan pada dirinya hilang tanpa jejak. Tapi ada beberapa luka baru yang terlihat seperti luka akibat taring dan cakar binatang buas.

"Nak, dengarkan baik-baik, ketika kamu kembali ke klan, selidiki situasi kakekmu."

"Tunggu, kakek akan membawakan beberapa serigala gurun untukmu, hehe, jika kamu akan membuat pertunjukan, kamu harus pergi jauh-jauh. Kakek tidak akan membantu Anda, jika Anda tidak dapat melarikan diri dari serigala, Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri."

"Oh, ingatlah untuk tidak berbicara sembarangan. Gerakan pembunuh Kakek ada di tubuh Anda, Anda sudah merasakan perasaan tubuh yang membusuk. Selama saya mau, organ dalam dan otak Anda akan langsung membusuk, hehehe, patuhlah, kakek tidak akan menganiaya Anda, cucu saya yang baik!

Sosok Sha Xiao tidak terlihat di mana-mana, tapi telinga Muda Thieving Heaven beresonansi dengan suaranya.

Saat kata-katanya selesai, beberapa serigala gurun bergegas keluar dari gundukan pasir.

Serigala gurun ini memiliki bulu yang pendek dan tipis, mereka berwarna coklat pucat dan tidak sebesar itu tetapi sangat ganas. Mereka melolong untuk memberi sinyal serangan saat mereka

bergegas menuju Surga Pencuri muda.

Young Thieving Heaven tidak bergeming saat dia melihat jarak antara dia dan serigala gurun yang menyusut dengan cepat.

Fang Yuan bingung sebelum tiba-tiba bereaksi, dia mengutuk dalam hati sambil dengan cepat mencoba mengendalikan Surga Pencuri muda.

Seperti yang dia duga, dia sekali lagi menguasai tubuh ini.

Fang Yuan dengan cepat berlari sambil melihat ke dalam lubangnya untuk melihat apakah ada cacing Gu yang bisa dia gunakan untuk bertarung.

Gu yang berpasir, Gu asap cerobong asap, dan Gu air jernih.

Hanya ada lebih dari sepuluh persen esensi purba tembaga hijau yang tersisa.

Angin sejuk Gu dan Gu lainnya yang dia kumpulkan setelah usaha yang melelahkan semuanya lenyap.

"Sepertinya Sha Xiao tidak ingin mengekspos oasis kecil dan sumur itu, jadi dia menghancurkan semua petunjuk yang relevan tentang Surga Pencuri."

"Sialan, air jernih Gu tidak ada gunanya di sini. Hanya Gu tanjung berpasir dan asap cerobong Gu yang dapat diandalkan."

Saat Fang Yuan memikirkan hal ini, dia tiba-tiba merasakan angin di bagian belakang kepalanya.

Tanpa berpikir panjang, dia melompat ke kiri.

Pada saat berikutnya, serigala gurun menerkam lokasi Fang Yuan sebelumnya, ia jatuh dengan tidak stabil ke tanah, berguling agak jauh.

Fang Yuan hampir jatuh ke tanah, jika dia jatuh, serigala gurun yang bergegas itu pasti akan menerkamnya dan tidak memberinya kesempatan untuk bangun.

Pada saat yang genting, Fang Yuan menyandarkan lengannya ke atas pasir dan mengerahkan kekuatan pada mereka untuk secara paksa mendorong tubuh lemahnya ke depan, dia hampir tidak mempertahankan keseimbangannya dan terus berlari.

Bahkan tidak beberapa langkah kemudian, serigala gurun lainnya berhasil mengejar Fang Yuan.

Fang Yuan dengan cepat mengaktifkan daerah tanjung pasir Gu, peringkat satu ini Gu menghabiskan lima persen dari esensi purba tembaga hijaunya, langsung membentuk lubang di gurun.

Serigala gurun kedua baru saja akan mengerahkan kekuatan pada kakinya untuk menerkam punggung Fang Yuan, tetapi sebuah lubang pasir muncul entah dari mana saat ia melangkah ke dalamnya.

Karena dia mengerahkan terlalu banyak kekuatan, serigala gurun ini kehilangan keseimbangan dan jatuh tertelungkup di tanah.

Tapi serigala gurun ketiga dengan cepat menyerbu dan sudah melompat ke udara. Serigala gurun ini

sangat licik, ada Gu liar di atasnya yang menyebabkan gerakannya tidak bersuara.

Fang Yuan tidak punya waktu untuk melihat ke belakang, tetapi dia melihat bayangan di permukaan gurun di depan.

Bayangan serigala gurun ketiga menerkam kepala bayangannya.

Fang Yuan mengertakkan giginya, tidak ada gunanya mengaktifkan cacing Gu saat ini dan dia juga tidak punya waktu untuk menghindar.

Namun, pengalaman bertempurnya yang kaya membantunya membuat pilihan yang paling masuk akal saat ini.

Menghindari yang terburuk!

Meskipun dia tidak bisa menghindar dengan benar, dia harus menghindari yang terburuk.

Fang Yuan dengan sengaja mengangkat bahu kanannya ke arah serigala.

Engah!

Serigala gurun ketiga menerkam Fang Yuan, cakar tajamnya menembus bahu kanan Fang Yuan dan memotong beberapa potong daging.

Tapi Fang Yuan tidak berhenti sama sekali, dia terus berlari dengan liar.

Pada saat ini, serigala gurun pertama dan kedua telah mendapatkan kembali pijakan mereka dan menyusul.

Pada saat kritis ini, Fang Yuan menaruh semua esensi primitifnya ke dalam asap cerobong asap Gu.

Cacing Gu ini awalnya digunakan untuk menghisap makanan, tetapi saat ini, digunakan oleh Fang Yuan untuk mengatasi keadaan darurat ini dan selanjutnya menghasilkan efek yang cemerlang.

Asap tebal menghalangi mata dan hidung tiga serigala gurun saat Fang Yuan mengambil kesempatan ini untuk menjauh dari serigala.

Tapi ini hanyalah perjuangan yang sekarat.

Ketiga serigala gurun segera menerobos asap dan menyusul Fang Yuan.

"Apakah saya akan gagal?"

"Kesulitan ini terlalu tinggi!"

Fang Yuan sudah kehabisan akal, tetapi saat ini, rantai listrik melewati pipi Fang Yuan dan menghantam tiga serigala gurun, langsung memanggangnya.

Klan! Fang Yuan sangat gembira saat dia mengenali siapa yang telah tiba.

Tapi Surga Pencuri muda sudah berada di batas fisiknya, pingsan sekali lagi.

Kegelapan yang diharapkan tidak muncul, Fang Yuan secara mengejutkan menemukan jiwanya mengambang di udara, keluar dari alam mimpi.

Lebih tepatnya, pemandangan alam mimpi Pencuri Surga yang telah menyelimuti jiwanya telah menghilang.

"Jadi seperti ini, saya berhasil menjelajahi tahap pertama alam mimpi!" Fang Yuan bingung sebelum segera menyadarinya.

"Luar biasa, pencapaian jalur pencurian saya langsung melonjak ke level grandmaster!!"

Fang Yuan sangat senang.

Meskipun fondasi jiwanya telah sangat berkurang, hasil panennya juga sama besarnya.

Memang layak menjadi alam impian Pencuri Surga, hanya melewati tahap pertama meningkatkan jalur pencurian Fang Yuan ke tingkat grandmaster!

Betapa mengerikan jadinya jika dia melanjutkan eksplorasi?

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1494: 1494

Langit Pencuri muda yang lebih keras berteriak, semakin cerah senyum Guru Gu tua itu.

Tapi segera, Surga Pencuri muda menyadari ini dan mengertakkan gigi, tidak mengeluarkan suara.

"Eh? Bocah, kamu masih ingin melawan?" Gu Master tua sangat marah dan menginjak dada muda Thieving Heaven.

Retak!

Tulang rusuk Young Thieving Heaven segera pecah berkeping-keping yang kemudian menembus jantung dan paru-parunya, segera menyebabkan dia berada di ambang kematian.

Tapi dia masih tidak bersuara, dia hampir menghancurkan giginya dengan gerinda yang kuat, dan matanya terbuka lebar karena marah, tetapi dia tidak berteriak.

"Hehehe!" Gu Master yang sudah tua mulai tertawa karena marah, dan secara langsung menggunakan metode Gu Master melawan anak muda Surga Pencuri.

Kali ini, tidak sesederhana rasa sakit yang menusuk, muda Surga Pencuri merasakan semacam rasa sakit yang mematikan dengan segala macam sensasi menyerangnya secara bergantian.

"Ahh—!" Dia tidak bisa menahannya lagi, dia menjerit tajam dan mulai meronta dengan keras, dia berguling-guling di lantai sambil menggaruk-garuk kulitnya.

Gu Master tua tertawa terbahak-bahak: "Cukup menderita? Benar-benar berani menentang Sha Xiao yang agung, hmph, bahkan jika kamu memiliki harga diri yang kuat, kamu masih harus berlutut di

depanku.Mohon ampun, selama kamu memanggilku kakek Sha, kakek akan memaafkanmu, cucu, ahahaha! "

Tapi hati muda Thieving Heaven hanya dipenuhi dengan amarah.

Kata-kata Sha Xiao memicu harga dirinya, dalam hati dia bersumpah bahwa bahkan jika dia mati karena gatal, mati karena kesakitan, mati karena membusuk, atau mati karena mati rasa, dia tidak akan memohon belas kasihan!

Sha Xiao menunggu sebentar, Muda Pencuri Surga masih berguling-guling di tanah, merobek pakaian dan kulitnya, menangis kesakitan, tapi dia tidak memohon ampun.

Sampai Surga Pencuri muda tidak tahan lagi, cahaya yang ganas melintas di matanya saat dia menghantam kepala lebih dulu ke dinding sumur.

"Dia benar-benar ingin mati?" Sha Xiao terkejut, segera bergerak untuk menghentikan ini.

Kekuatan Young Thieving Heaven tidak berguna, dia hanya bisa membiarkan Sha Xiao memanipulasinya.

Sha Xiao tidak hanya menyelamatkannya, tetapi juga menyembuhkannya, segera, luka beratnya berubah menjadi luka ringan.

"Nak, kamu memiliki tulang punggung yang cukup, bahkan aku merasakan kekaguman.Sha Xiao mengubah nadanya, lampu hijau berkedip di matanya.

Dia melihat ke Surga Pencuri muda yang tidak berdaya yang tergeletak di tanah, dan berkata dengan suara lembut dan lambat: "Tetapi jika kamu mati, apa yang akan dilakukan keluargamu? Aku tidak akan merasa tertekan tentang itu, tapi bagaimana dengan orang tuamu? Bagaimana dengan saudara Anda? Hehe, apakah kamu punya gadis yang kamu cintai, apakah dia tahu perasaanmu? Jika kamu mati, bagaimana dengan dia? "

Ekspresi Young Thieving Heaven mulai berubah.

Dia telah hidup selama lebih dari sepuluh tahun di dunia ini, namun dia memiliki mentalitas pengembara tanpa batasan apa pun.Namun di dunia aslinya, dia memiliki keluarga, orang tua yang sehat, dan tunangan tercinta.

"Saya tidak bisa mati."

Aku harus terus hidup!

"Saya perlu menemukan cara untuk meninggalkan dunia ini dan kembali ke rumah.Ada orang yang menungguku di sana! "

Sha Xiao adalah seorang perencana tua, sudut bibirnya sedikit melengkung saat dia melihat perubahan pada ekspresi muda Thieving Heaven.

Young Thieving Heaven tanpa rasa takut menatap Sha Xiao: "Kamu tidak membunuhku karena kamu ingin memanfaatkanku.Bicaralah, apa yang kamu ingin aku lakukan?"

Sha Xiao tertawa terbahak-bahak, mengacungkan jempol kepada Thieving Heaven muda: "Nak, kamu punya nyali, kamu benar-benar berani berbicara kepadaku seperti itu."

Saat dia selesai berbicara, ekspresi Sha Xiao berubah, tawanya hilang tanpa jejak, menggantikannya dengan amarah yang bengkok.

Dia dengan kejam menendang wajah muda Thieving Heaven, dan mengirimnya terbang.

Dia kemudian menunjuk dengan jarinya, cahaya aneh ditembakkan dan mengenai tubuh Muda Surga Pencuri.

Chii Chiii Chiii...

Serangkaian suara lembut bergema di dalam sumur tua ini.

Ekspresi Young Thieving Heaven dengan cepat berubah saat dia merasakan rasa sakit yang hebat di sekujur tubuhnya, dia mencoba berdiri tetapi karena kekurangan energi, dia hanya bisa duduk di tanah.

Wajahnya berdarah, batang hidungnya telah dihancurkan oleh tendangan Sha Xiao.

Young Thieving Heaven mulai pingsan dan hampir pingsan karena kesakitan.

Dengan kesadarannya yang tersisa, dia menyipitkan mata di tangannya tetapi segera menerima kejutan besar.

Dia melihat tangannya membusuk dan berkarat seperti menyentuh asam kuat.

Bukan hanya tangannya, wajahnya, lengannya, lehernya, seluruh tubuhnya mulai membusuk.

Segera, mata Muda Surga Pencuri juga mulai terkorosi, kehilangan penglihatannya.

Suara jahat Sha Xiao melayang ke telinganya: "Kamu pikir aku membutuhkanmu? Hehehe, ini adalah keberuntungan Anda untuk digunakan oleh saya! Anda berani menunjukkan kepada saya sikap seperti itu, jadi bagaimana jika Anda mati? Paling buruk, saya hanya akan mencari boneka lain.Ha ha ha!"

"Sekarang, ini kesempatan terakhirmu! Saya akan memberi Anda satu kesempatan terakhir, jika Anda tidak ingin mati, bersujud kepada saya dan panggil saya kakek, patuhi perintah saya."

"Gunakan waktumu.Lagipula kau telah diserang oleh gerakan pembunuhku, seluruh tubuhmu akan terus membusuk, dalam selusin napas, seluruh tubuhmu akan membusuk sepenuhnya dan hanya kerangkamu yang tersisa.Hehe, saya akan memberi Anda beberapa tendangan dan melihat seberapa keras tulang punggung Anda sebenarnya."

Young Thieving Heaven diam.

Sha Xiao tidak berbicara lagi setelah ini, hanya melihat ke Surga Pencuri muda dengan tatapan jahatnya.

Young Thieving Heaven terkulai di tanah, tidak bergerak seperti patung.

Otot di sekujur tubuhnya mulai membusuk, baunya sudah memenuhi sumur.

Luka yang menakutkan, rasa sakit yang hebat, dan yang lebih penting keterikatan di dalam hatinya, menyebabkan wajahnya berubah.

"Aku, Ben Jie Sun yang agung, seorang jenderal angkatan darat yang mulia, bagaimana aku bisa memohon belas kasihan?"

"Tapi... jika aku mati di sini, apakah aku membiarkan orang yang aku cintai di dunia lain menunggu dengan sia-sia?"

"Mendesah!"

Young Thieving Heaven menghela nafas berat dalam hati.

Dia perlahan-lahan menyesuaikan postur tubuhnya dan berlutut, lalu dia menundukkan kepalanya sampai dahinya menyentuh tanah.

Dia berbicara dengan suara lemah dan kasar: "Kamu menang."

"Ha ha ha.Sha Xiao tertawa terbahak-bahak, matanya terbuka lebar saat dia menatap ke Surga Pencuri muda: "Lalu kau harus memanggilku apa?"

"Nenek... kakek. Young Thieving Heaven menggertakkan giginya, seluruh tubuhnya bergetar dan air mata panas mengalir dari matanya yang berkarat.

"Hehehe, cucuku yang baik!" Sha Xiao merasa puas, suaranya berubah tajam seperti teriakan burung gagak tinggi di atas kuburan.

Muda Pencuri Surga mencapai batasnya dan benar-benar jatuh pingsan.

Kegelapan menimpa Fang Yuan sekali lagi.

Dan alam mimpi sangat merusak jiwanya.

Fang Yuan melewati periode ini dengan susah payah, sepuluh juta jiwa manusia telah jatuh ke jutaan jiwa manusia.

Menjelajahi alam mimpi Pencuri Surga memiliki permintaan yang sangat tinggi pada fondasi jiwa! Jika bukan karena Fang Yuan mengultivasi jiwanya dengan susah payah sebelumnya, dia tidak akan memiliki kualifikasi untuk menjelajahi alam mimpi ini.

Dengan berlalunya waktu, kegelapan menghilang, Fang Yuan bisa melihat sekali lagi.

Matahari yang terik tinggi di langit, Surga Pencuri muda bergerak melintasi gurun sambil menyeret tubuhnya yang sangat lemah.

Luka-luka mengerikan pada dirinya hilang tanpa jejak. Tapi ada beberapa luka baru yang terlihat seperti luka akibat taring dan cakar binatang buas.

"Nak, dengarkan baik-baik, ketika kamu kembali ke klan, selidiki situasi kakekmu."

"Tunggu, kakek akan membawakan beberapa serigala gurun untukmu, hehe, jika kamu akan membuat

pertunjukan, kamu harus pergi jauh-jauh.Kakek tidak akan membantu Anda, jika Anda tidak dapat melarikan diri dari serigala, Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri."

"Oh, ingatlah untuk tidak berbicara sembarangan.Gerakan pembunuh Kakek ada di tubuh Anda, Anda sudah merasakan perasaan tubuh yang membusuk.Selama saya mau, organ dalam dan otak Anda akan langsung membusuk, hehehe, patuhlah, kakek tidak akan menganiaya Anda, cucu saya yang baik!

Sosok Sha Xiao tidak terlihat di mana-mana, tapi telinga Muda Thieving Heaven beresonansi dengan suaranya.

Saat kata-katanya selesai, beberapa serigala gurun bergegas keluar dari gundukan pasir.

Serigala gurun ini memiliki bulu yang pendek dan tipis, mereka berwarna coklat pucat dan tidak sebesar itu tetapi sangat ganas. Mereka melolong untuk memberi sinyal serangan saat mereka bergegas menuju Surga Pencuri muda.

Young Thieving Heaven tidak bergeming saat dia melihat jarak antara dia dan serigala gurun yang menyusut dengan cepat.

Fang Yuan bingung sebelum tiba-tiba bereaksi, dia mengutuk dalam hati sambil dengan cepat mencoba mengendalikan Surga Pencuri muda.

Seperti yang dia duga, dia sekali lagi menguasai tubuh ini.

Fang Yuan dengan cepat berlari sambil melihat ke dalam lubangnya untuk melihat apakah ada cacing Gu yang bisa dia gunakan untuk bertarung.

Gu yang berpasir, Gu asap cerobong asap, dan Gu air jernih.

Hanya ada lebih dari sepuluh persen esensi purba tembaga hijau yang tersisa.

Angin sejuk Gu dan Gu lainnya yang dia kumpulkan setelah usaha yang melelahkan semuanya lenyap.

"Sepertinya Sha Xiao tidak ingin mengekspos oasis kecil dan sumur itu, jadi dia menghancurkan semua petunjuk yang relevan tentang Surga Pencuri."

"Sialan, air jernih Gu tidak ada gunanya di sini.Hanya Gu tanjung berpasir dan asap cerobong Gu yang dapat diandalkan."

Saat Fang Yuan memikirkan hal ini, dia tiba-tiba merasakan angin di bagian belakang kepalanya.

Tanpa berpikir panjang, dia melompat ke kiri.

Pada saat berikutnya, serigala gurun menerkam lokasi Fang Yuan sebelumnya, ia jatuh dengan tidak stabil ke tanah, berguling agak jauh.

Fang Yuan hampir jatuh ke tanah, jika dia jatuh, serigala gurun yang bergegas itu pasti akan menerkamnya dan tidak memberinya kesempatan untuk bangun.

Pada saat yang genting, Fang Yuan menyandarkan lengannya ke atas pasir dan mengerahkan

kekuatan pada mereka untuk secara paksa mendorong tubuh lemahnya ke depan, dia hampir tidak mempertahankan keseimbangannya dan terus berlari.

Bahkan tidak beberapa langkah kemudian, serigala gurun lainnya berhasil mengejar Fang Yuan.

Fang Yuan dengan cepat mengaktifkan daerah tanjung pasir Gu, peringkat satu ini Gu menghabiskan lima persen dari esensi purba tembaga hijaunya, langsung membentuk lubang di gurun.

Serigala gurun kedua baru saja akan mengerahkan kekuatan pada kakinya untuk menerkam punggung Fang Yuan, tetapi sebuah lubang pasir muncul entah dari mana saat ia melangkah ke dalamnya.

Karena dia mengerahkan terlalu banyak kekuatan, serigala gurun ini kehilangan keseimbangan dan jatuh tertelungkup di tanah.

Tapi serigala gurun ketiga dengan cepat menyerbu dan sudah melompat ke udara. Serigala gurun ini sangat licik, ada Gu liar di atasnya yang menyebabkan gerakannya tidak bersuara.

Fang Yuan tidak punya waktu untuk melihat ke belakang, tetapi dia melihat bayangan di permukaan gurun di depan.

Bayangan serigala gurun ketiga menerkam kepala bayangannya.

Fang Yuan mengertakkan giginya, tidak ada gunanya mengaktifkan cacing Gu saat ini dan dia juga tidak punya waktu untuk menghindar.

Namun, pengalaman bertempurnya yang kaya membantunya membuat pilihan yang paling masuk akal saat ini.

Menghindari yang terburuk!

Meskipun dia tidak bisa menghindar dengan benar, dia harus menghindari yang terburuk.

Fang Yuan dengan sengaja mengangkat bahu kanannya ke arah serigala.

Engah!

Serigala gurun ketiga menerkam Fang Yuan, cakar tajamnya menembus bahu kanan Fang Yuan dan memotong beberapa potong daging.

Tapi Fang Yuan tidak berhenti sama sekali, dia terus berlari dengan liar.

Pada saat ini, serigala gurun pertama dan kedua telah mendapatkan kembali pijakan mereka dan menyusul.

Pada saat kritis ini, Fang Yuan menaruh semua esensi primitifnya ke dalam asap cerobong asap Gu.

Cacing Gu ini awalnya digunakan untuk menghisap makanan, tetapi saat ini, digunakan oleh Fang Yuan untuk mengatasi keadaan darurat ini dan selanjutnya menghasilkan efek yang cemerlang.

Asap tebal menghalangi mata dan hidung tiga serigala gurun saat Fang Yuan mengambil kesempatan ini untuk menjauh dari serigala.

Tapi ini hanyalah perjuangan yang sekarat.

Ketiga serigala gurun segera menerobos asap dan menyusul Fang Yuan.

"Apakah saya akan gagal?"

"Kesulitan ini terlalu tinggi!"

Fang Yuan sudah kehabisan akal, tetapi saat ini, rantai listrik melewati pipi Fang Yuan dan menghantam tiga serigala gurun, langsung memanggangnya.

Klan! Fang Yuan sangat gembira saat dia mengenali siapa yang telah tiba.

Tapi Surga Pencuri muda sudah berada di batas fisiknya, pingsan sekali lagi.

Kegelapan yang diharapkan tidak muncul, Fang Yuan secara mengejutkan menemukan jiwanya mengambang di udara, keluar dari alam mimpi.

Lebih tepatnya, pemandangan alam mimpi Pencuri Surga yang telah menyelimuti jiwanya telah menghilang.

"Jadi seperti ini, saya berhasil menjelajahi tahap pertama alam mimpi!" Fang Yuan bingung sebelum segera menyadarinya.

"Luar biasa, pencapaian jalur pencurian saya langsung melonjak ke level grandmaster!"

Fang Yuan sangat senang.

Meskipun fondasi jiwanya telah sangat berkurang, hasil panennya juga sama besarnya.

Memang layak menjadi alam impian Pencuri Surga, hanya melewati tahap pertama meningkatkan jalur pencurian Fang Yuan ke tingkat grandmaster!

Betapa mengerikan jadinya jika dia melanjutkan eksplorasi?

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.